

## BAB 2

### TINJAUAN PUSATAKA

#### 2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

Untuk menunjang suatu penelitian diperlukan suatu lokasi penelitian, dan untuk itu perlu ditinjau beberapa hal tentang lokasi penelitian tersebut. Ringkasan penelitian meliputi keadaan umum lokasi penelitian, visi dan misi lokasi penelitian, dan struktur organisasi lokasi penelitian.

##### 2.1.1 Profil Institusi

PT. Sejahtera Mitra Solusi didirikan pada tanggal 6 Desember 2015 dan memulai operasional bisnisnya di awal bulan Januari 2016. PT. Sejahtera Mitra Solusi adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sumber daya manusia dan jasa administrasi perusahaan.



**Gambar 2.1 Logo PT. Sejahtera Mitra Solusi**

Warna logo SMS adalah biru dan oranye. Biru mengandung makna kepercayaan, kejujuran dalam membangun loyalitas pelanggan serta kepercayaan diri, kehandalan dan tanggung jawab. Oranye menunjukkan kehangatan, energi, keseimbangan, entusiasme, karir, persahabatan, gerak cepat, sesuatu yang tumbuh, *independent* dan kuat. Bola dengan warna biru, seperti bumi yang berbentuk bola berputar terus pada porosnya dimaknakan usaha yang terus menerus berkesinambungan. Panah dengan warna orange, menunjukkan arah tujuan perusahaan sekarang dan masa mendatang.

##### 2.1.2 Visi Dan Misi

Secara umum, pengertian visi adalah pandangan jauh ke depan dari individu atau suatu organisasi, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut di masa depan. Sedangkan misi adalah segala sesuatu (strategi, tindakan) yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi. Adapun visi, misi, motto, dan maklumat pelayanan dari RSU Kota Banjar

###### A. Visi

Membangun sumber daya manusia dengan tujuan sesuai potensi untuk berprestasi demi kemajuan bangsa dan negara Indonesia..

#### B. Misi

1. Memberikan solusi terbaik untuk kemajuan usaha partner bisnisnya.
2. Menyediakan pengalaman usaha yang saling menguntungkan bagi mitra bisnisnya.
3. Mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan bersama melalui kerja jujur, tenang,

## 2.2 Landasan Teori

Pada bagian landasan teori akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dimana hal tersebut bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan dan dasar pemahaman dalam penelitian yang akan dilakukan.

### 2.2.1 *State Of Art*

Pada *State of Art* ini, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini.

**Tabel 2.1 *State Of Art 1***

<b>Judul Penelitian</b>	Implementasi Aplikasi Sistem Penggajian Dengan <i>Activity Log</i>
<b>Penulis</b>	Hendra Wiguna
<b>Dipublikasikan</b>	2016
<b>Hasil Penelitian</b>	Aplikasi Pengajian Ini Memudahkan User Dalam Berbagai Aspek Secara Terstruktur Kedalam Sistem Dan Data Akan Di Simpan Dalam Database Oleh Sistem
<b>Persamaan</b>	Sistem informasi manajemen keuangan yang memiliki <i>history</i> pengajian
<b>Perbedaan</b>	Tidak Banyak Perbedaan Namun Di Penelitian Saya Ada 3 Bagian Yang Sangat Di Mudahkan Dan Sbagai Transparansi Data Pengajian Yaitu <i>Finance</i> , Kepegawaian, Dan Mitra

**Tabel 2.2 *State Of Art 2***

<b>Judul Penelitian</b>	Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt. Lintas Virtual Globalindo Bekasi
<b>Penulis</b>	Tri Kartika Dewi <sup>2</sup>
<b>Dipublikasikan</b>	2018
<b>Hasil Penelitian</b>	Simg Menghidari Kesalahan Manusia ( <i>Human Error</i> ) Pada Saat Pendataan Karyawan Maupun Data Oengajian
<b>Persamaan</b>	Kasus yang di angkat sama bertemakan kesalahan manusia atau <i>human error</i>
<b>Perbedaan</b>	Penelitian Saya Sangat Berfokus Ke Penggajian Karyawan, Yang

	Sebelumnya Kurang Transparansi Dan Seringnya Kesalahan Bagian Penggajian Dan Tidak Tahunya Karyawan Akan Transparansi Pembayaran Gaji Dan Potongan
--	--

**Tabel 2.3 State Of Art 3**

<b>Judul Penelitian</b>	Sistem Informasi Penggajian Pada Cv. Blumbang Sejati Pacitan
<b>Penulis</b>	Dwi Jayanti Dan Siska Iriani
<b>Dipublikasikan</b>	2013
<b>Hasil Penelitian</b>	Sistem Informasi Penggajian Ini Sangat Efektif Membantu Admin Dalam Mengolah Data Karyawan, Dengan Proses Ini User Dapat Dengan Mudah Melakukan Pencarian Data Gaji Karyawan. Karena Data Telahterkomputerisasi
<b>Persamaan</b>	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pengelolaan data karywan untuk penggajian
<b>Perbedaan</b>	Dari Penelitian Saya Tidak Jauh Berbeda, Dan Penelitian Saya Berfokus Ke Dalam Penggajian Karyawan

**Tabel 2.4 State Of Art 4**

<b>Judul Penelitian</b>	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Untuk Kenaikan Gaji Pada PT AAA
<b>Penulis</b>	Adhika Pramita Widyassari
<b>Dipublikasikan</b>	2014
<b>Hasil Penelitian</b>	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Ahp Dapat Dijadikan Sebagai Analisis Dalam Menentukan Kenaikan Gaji Karyawan Yang Sesuai Dengan Kinerja Masing-Masing Karyawan. Dengan Menggunakan Sistem Ini Dapat Menghasilkan Hasil Persentase Kenaikan Gaji Yang Mempunyai Validitas Tinggi Dengan Nilai Error 0,194152
<b>Persamaan</b>	Sama sama menilai hasil kinerja karyawan
<b>Perbedaan</b>	Penelitian Ini Hampir Mirip Hanya Di Sini Untuk Menilai Kinerja Di Lapangan Apakah Karyawan Lapangan Melaksanakan Tugasnya Sesuai Data Yang Turun

**Tabel 2.5 State Of Art 5**

<b>Judul Penelitian</b>	Perancangan Basisdata Sistem Informasi Penggajian (Studi kasus Pada Universitas 'Xyz')
<b>Penulis</b>	Leon Andretti Abdillah
<b>Dipublikasikan</b>	2017
<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam Sistem Penggajian Diharapkan Dapat Dikembangkan Menjadi Suatu Program Utuh Untuk Mengolah Data Gaji Dengan Akurat, Cepat, Efisien Terhadap Dosen Perguruan Tinggi Lainnya Dan Dapat Bekerja Secara Efektif Dan Efisien

<b>Persamaan</b>	Menaikan jenjang karyawan
<b>Perbedaan</b>	Disini Analisisnya Sama Namun Penelitian Saya Untuk Mempermudah Penggajian Mitra Di Luar Pulau Ataupun Kota

### 2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu [6].

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan Komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk Komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semiformal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

### 2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu pengimplementasian dari sistem informasi yang digunakan pada sasaran kalangan manajerial. Kalangan manajerial merupakan setiap individu yang memiliki isi di dalam sebuah organisasi dan lingkup pekerjaan yang bertugas untuk melakukan manajemen pada suatu divisi atau bagian di dalam organisasi dan juga perusahaan [7].

Dengan adanya sistem informasi manajemen, maka hal ini akan sangat memudahkan para pegawai yang berada pada level manajerial untuk lebih bisa bekerja secara efisien dan tepat waktu, serta mempermudah pengambilan keputusan, serta pengawasan terhadap bawahannya.

### 2.2.4 Manajemen Keuangan

Semua aktivitas perusahaan untuk mendapatkan anggaran yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk mengendalikan anggaran tersebut seefisien mungkin. Fungsi-fungsi utama dari para Direktur keuangan adalah merencanakan untuk (*planning for*), mendapatkan dan menggunakan dana-dana dengan cara-cara tertentu sehingga aktivitas-aktivitas organisasi akan tercapai melalui efisiensi yang paling maksimal. Hal ini tentunya membutuhkan pengetahuan tentang pasar uang dan modal dari mana dana-dana tersebut diambil dan pengambilan-pengambilan keputusan yang sehat tentang investasi. Para Direktur harus mempelajari berbagai sumber dan berbagai penggunaan anggaran alternatif, pada saat mereka mengambil keputusan-keputusan.

Pada dasarnya pengambilan keputusan manajemen keuangan terbagi kedalam tiga kategori, yaitu

1. Pengambilan keputusan mengenai investasi (*investment decisions*), yaitu kekayaan yang harus diperoleh perusahaan.
2. Pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan/keuangan (*financial decisions*), yaitu bagaimana kekayaan tersebut dikas i

3. Pengambilan keputusan mengenai pembagian dividen (*dividend decisions*), yaitu bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan harus dibagi-bagi antara para pemilikan dan apa yang tinggal dalam perusahaan.

### **2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Keuangan**

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan Komunikasi.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIMKEU pada sebuah organisasi antara lain [9]:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. SIA terdiri dari 3 subsistem:

1. Sistem pemrosesan transaksi.
2. Mendukung proses operasi bisnis harian.
3. Sistem buku besar/ pelaporan keuangan.
4. Sistem Penutupan dan pembalikan. Merupakan pembalikan dan penutupan dari laporan yang dibuat dengan jurnal pembalik dan jurnal penutup

Menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus anggaran, pengembalian pajak,dll

## **2.2.6 Konsep Laporan Keuangan**

Konsep laporan keuangan yaitu berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Laporan keuangan ini terdiri dari tujuan, karakteristik kualitatif, jenis-jenis, laporan laba-rugi serta kelebihan dan kekurangan dari laporan keuangan. Berikut akan dijelaskan teori-teori yang memaparkan tentang laporan keuangan.

### **2.2.6.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Seorang akuntan tidak dapat menentukan kriteria pengakuan yang dibutuhkan, pengukuran yang berguna dan cara terbaik untuk melaporkan informasi akuntansi, pelaporan akuntansi keuangan yang utama disebutkan dalam kerangka konseptual adalah. [10]

1. Kegunaan.
2. Dapat dimengerti.
3. Target pembaca investor dan kreditor.
4. Penilaian terhadap arus anggaran masa depan.
5. Evaluasi sumber daya ekonomi.
6. Fokus utama pada laba.

### **2.2.6.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan,

untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu [10]:

1. Neraca.
2. Laporan Laba Rugi.
3. Laporan Perubahan Modal.
4. Laporan Arus anggaran.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### 2.2.6.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Laporan laba rugi (*profit and lost statement*) yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan.

Rumus untuk menghitung laporan laba rugi yaitu:

1. Laba Bersih/Rugi = Penghasilan – anggaran
2. Hasil/Laba Usaha (Rugi Usaha) = Penjualan – (Harga Pokok Penjualan + anggaran Operasi).
3. Kas Lain- Lain = Hasil/Laba Bersih (Rugi Bersih)

Format laporan laba/rugi perlu kita ketahui, umumnya, format sederhananya adalah pada header laporan laba rugi harus ditulis identitas perusahaan, jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba/rugi) dan periode laporan. lalu kemudian tepat dibawahnya memuat tiga komponen utama, yaitu total pendapatan, total beban dan laba ataupun rugi. ke-3 komponen utama itulah yang akan jadi intisari dari laporan laba rugi perusahaan. komponen pendapatan serta beban bisa diambil atau kita kutip dari neraca saldo (kertas kerja) pada kolom

laba/rugi, sedangkan komponen laba ataupun rugi adalah selisih atas pendapatan total dan beban total, bila pendapatan total lebih besar daripada bebannya, maka diakui sebagai laba, pun sebaliknya jika pendapatan ternyata lebih kecil daripada total beban maka diakui sebagai rugi [10]. Adapun Penyusunan Laporan Laba Rugi Perusahaan memiliki tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui besar kecilnya pajak yang akan ditanggung.
2. Untuk mengevaluasi serta mengecek histori dari perolehan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengecek efektivitas dan efisiensi usaha berdasar pada nilai anggaran usaha.

#### **2.2.6.4 Laporan Arus anggaran**

Arus anggaran ( *Cash flow* ) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh anggaran dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pemkas an/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam anggaran suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus anggaran ( *cash flow* ) memiliki 2 macam aliran / arus anggaran yaitu

##### **A. *Cash Inflow***

*Cash inflow* adalah arus anggaran yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan anggaran. Arus anggaran masuk ( *cash inflow* ) terdiri dari [9]

1. Hasil penjualan produk/jasa perusahaan
2. Penagihan piutang dari penjualan kredit
2. Penjualan aktivia tetap yang ada.
3. Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
4. Pinjaman/hutang dari pihak lain
5. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

##### **B. *Cash Out Flow***

*Cash out flow* adalah arus anggaran yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran anggaran. Arus anggaran keluar ( *cash out flow* ) terdiri dari:

1. Pengeluaran anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung dan anggaran lain-lain
2. Pengeluaran anggaran administrasi umum dan administrasi penjualan.
3. Pembelian aktivia tetap.
4. Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
5. Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
6. Pembayaran sewa, pajak, deviden, bunga dan pengeluaran lain-lain.

#### **2.2.6.5 Kategori Arus anggaran**

Dalam laporan arus anggaran, penerimaan dan pengeluaran anggaran diklasifikasikan menurut 3 kategori utama [9]:

##### **A. Aktivitas operasi**

Aktivitas operasi adalah transaksi – transaksi dan kejadian kejadian yang akan menentukan laba rugi. Penerimaan anggaran dari penjualan barang atau pemberian jasa adalah arus anggaran masuk utama bagi kebanyakan bisnis. jumlah anggaran bersih yang diterima atau dikeluarkan untuk aktivitas operasi merupakan angka utama dalam laporan arus anggaran. Sama halnya laba bersih yang digunakan untuk mengikhtisarkan segala sesuatu pada laporan laba rugi, anggaran bersih dari aktivitas oprasi merupakan hal yang paling penting atau dari laporan arus anggaran.

##### **B. Aktivitas investasi**

Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan dan aktivia lain yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas- aktivitas tersebut terjadi secara rutin dan menyebabkan adanya penerimaan dan pengeluaranana anggaran, tetapi tidak dikelompokan

sebagai aktivitas operasi karena hanya berhubungan secara tidak langsung dengan aktivitas operasi bisnis yang berjalan.

### C. Aktivitas pendanaan

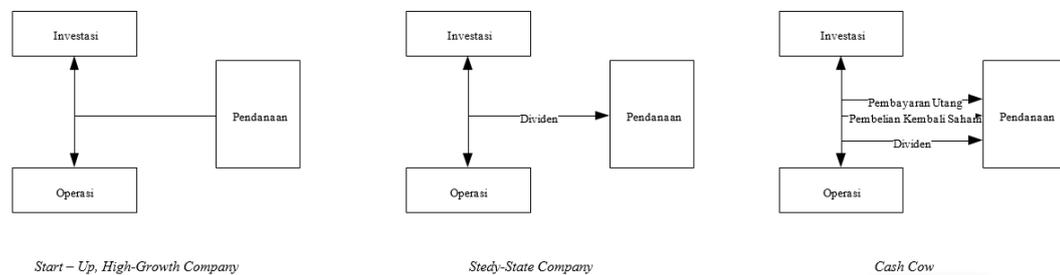
Aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian di mana anggaran diperoleh dari dan dibayarkan kembali kepada pemilik ( pendanaan dengan ekuitas atau modal ) dan para kreditor ( pendanaan dengan utang ). Sifat aktivitas pendanaan adalah sama, apa pun jenis industrinya, tetapi aktivitas operasi dan aktivitas investasi berbeda untuk masing – masing jenis industri.

#### 2.2.6.6 Pola Arus anggaran

Pola normal dari arus anggaran masuk positif atau arus anggaran keluar negatif dilaporkan pada laporan arus anggaran sebagai berikut

1. Arus anggaran dari aktivitas operasi, +
2. Arus anggaran dari aktivitas investasi, -
3. Arus anggaran dari aktivitas pendanaan, + atau –

Pada Gambar berikut: sebuah perusahaan baru atau yang sedang bertumbuh pesat membutuhkan anggaran dari aktivitas pendanaan untuk membayar perluasan modalnya ( aktivitas investasi ) dan untuk menutupi arus anggaran negatif dari aktivitas operasi akibat penambahan persediaan ataupun tagihan-tagihan.



**Gambar 2.2 Pola Hidup Arus anggaran Perusahaan**

#### 2.2.6.7 Kelebihan dan Kekurangan Laporan Keuangan

Berikut adalah kelebihan laporan keuangan antara lain [9]:

1. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai panduan pasti dalam mengetahui informasi tentang isi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal perusahaan di masa lalu.
2. Laporan keuangan layak dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang.
3. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengevaluasi segala aktifitas usaha yang sedang dijalankan di perusahaan.
4. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai panduan bagi karyawan untuk mengetahui stabilitas dan pofitiabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.
5. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban atas keuangan yang dijalankan perusahaan selama kurun waktu tertentu, serta dapat dijadikan sebagai pengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan selama kurun waktu tertentu.
6. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai panduan dalam memberikan informasi akan kebutuhan pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan.

Sedangkan kekurangan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan tidak bisa disajikan secara rinci, karena hanya dikelompokkan pada akun-akun atau tabel-tabel dengan kode tertentu.
2. Laporan keuangan tidak selalu bisa disajikan tepat waktu, karena proses pengerjaannya rumit dan membutuhkan waktu lebih lama.
3. Laporan keuangan menjadi tolak ukur kemajuan/ kemunduran suatu perusahaan yang hanya melihat dari angka-angka tanpa melihat aspek-aspek lainnya, seperti tujuan perusahaan, situasi ekonomi, situasi industri, gaya manajemen, dan budaya perusahaan.
4. Laporan keuangan tidak dapat menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

### 2.2.7 Model- Model Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan *Ekternal Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor *eksternal* peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor *internal* (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) [11].

Menurut **Sun Tzu** bahwa apabila kita telah mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dan mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan, sudah dapat kita pastikan bahwa kita dapat memenangkan pertempuran.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT

#### A. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

#### B. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.

#### C. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

#### **D. Ancaman (*Threats*)**

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi isi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

##### **2.2.7.1 Fungsi Analisis SWOT**

Fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan *internal* (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan *eksternal* (peluang dan ancaman) berikut adalah beberapa fungsi SWOT [11]:

1. Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.
2. Analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi. Umumnya yang sering digunakan adalah sebagai kerangka / panduan sistematis dalam diskusi untuk membahas kondisi alternatif dasar yang mungkin menjadi pertimbangan perusahaan.

##### **2.2.7.2 Model- Model Analisis SWOT**

Memanfaatkan semua informasi ke dalam model – model perumusan strategi untuk memperoleh analisis yang lebih lengkap dan akurat. Model – model strategi yang digunakan pada penyusunan tugas akhir ini [12].

#### **A. Matrik *TOWS* atau Matrik *SWOT***

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman *eksternal* yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan

kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Dapat dilihat pada Gambar berikut..

<b>INTERNAL FACTORS (IFAS)</b>	Strengths (S)	Weaknesses (W)
<b>EXTERNAL FACTORS (EFAS)</b>	Strategi SO Strategi yang disusun untuk memanfaatkan kekuatan yang ada dalam upaya meraih peluang	Strategi WO Strategi yang disusun untuk menutupi atau mengurangi kelemahan yang ada dalam upaya meraih peluang
Opportunities (O)	Strategi ST Strategi yang disusun untuk memanfaatkan kekuatan yang ada dalam upaya menghadapi ancaman	Strategi WT Strategi yang disusun untuk menutupi atau mengurangi kelemahan yang ada dalam upaya menghadapi ancaman
Threats (T)		

**Gambar 2.3 Diagram Matrik TOWS atau Matrik SWOT**

**1. Strategi SO**

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

**2. Strategi ST**

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

**3. Strategi WO**

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

**4. Strategi WT**

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

**B. Matrik *Internal Eksternal* (IE)**

Matrik *internal eksternal* ini dikembangkan dari model *General Electric* (GE-Model). Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan *internal*

perusahaan dan pengaruh *eksternal* yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis di tingkat korporat yang lebih detail. Dapat dilihat pada Gambar berikut:.

		SKOR TOTAL IFE		
		Kuat 4,0	Rata-Rata 3,0	Lemah 2,0
SKOR TOTAL IFE	4,0 Tinggi	I Grow and Build	II Grow and Build	III Hold and Maintain
	3,0 Rata- Rata	IV Grow and Build	V Hold and Maintain	VI Harvest and Divestiture
	2,0 Rendah	VII Hold and Maintain	VIII Harvest and Divestiture	IX Harvest and Divestitur

**Gambar 2.4 Diagram Matrik Internal Eksternal (IE)**

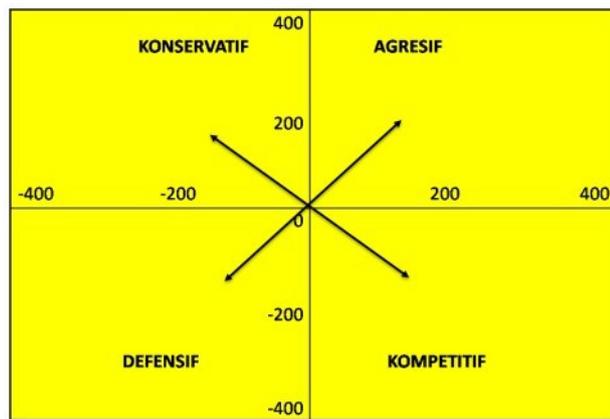
Diagram tersebut dapat mengidentifikasi 9 sel strategi perusahaan, tetapi pada prinsipnya kesembilan sel itu dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi utama, yaitu:

- Growth strategy* yang merupakan pertumbuhan perusahaan itu sendiri ( sel 1,2 dan 5 ) atau upaya diversifikasi ( sel 7 dan 8 ).
- Stability strategy* adalah strategi yang diterapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah ditetapkan.
- Retrenchment strategy* ( sel 3, 6 dan 9 ) adalah usaha memperkecil atau mengurangi usaha yang dilakukan perusahaan.

Untuk memperoleh penjelasan secara lebih detail mengenai kesembilan strategi yang terdapat yang terdapat pada Sembilan sel IE matrik yang telah terlihat pada Gambar di atas, menjelaskan tindakan dari masing-masing strategi tersebut

### C. Matrik *SPACE*

Selanjutnya setelah menggunakan model analisis Matrik IE, perusahaan itu dapat menggunakan matrik *space* untuk mempertajam analisisnya. Tujuannya adalah agar perusahaan itu dapat melihat isinya dan arah perkembangan selanjutnya. Berdasarkan matrik *space*, analisis tersebut dapat memperlihatkan dengan jelas garis vector yang bersifat itif baik untuk kekuatan keuangan (KU) maupun kekuatan Industri (KI). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan itu secara finansial relatif cukup kuat sehingga dia dapat mendayagunakan keuntungan kompetitifnya secara optimal melalui tindakan yang cukup agresif untuk merebut pasar. Dapat dilihat pada Gambar berikut:



**Gambar 2.5 Diagram Matrik *Space***

### 2.2.8 Pengertian Analisis PDCA

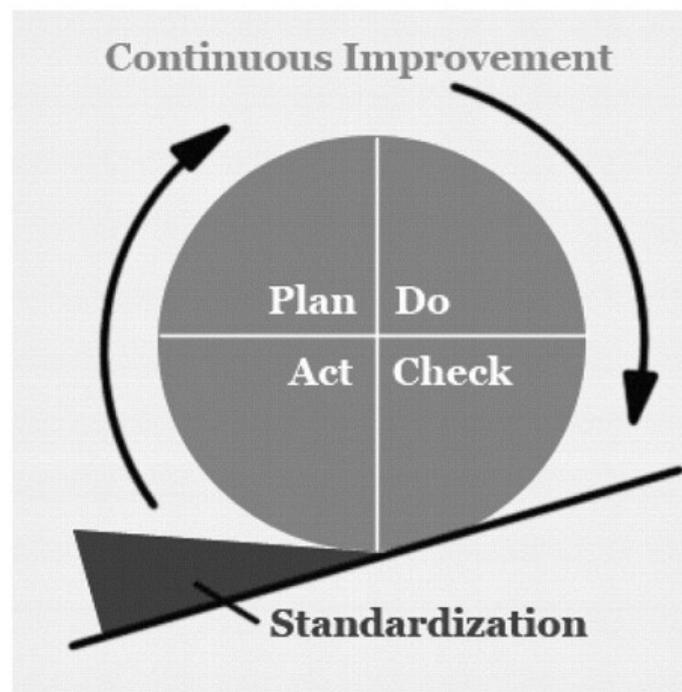
Teknik PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan sebuah siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yaitu seorang professor, pengarang buku, pengajar dan konsultan. Ia dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas modern sehingga siklus ini sering disebut juga dengan Siklus Deming. Siklus PDCA atau Siklus ‘rencanakan, kerjakan, cek, tindak lanjuti’ adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas

### 2.2.8.1 Siklus PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk:

1. Membantu penerapan *Kaizen* atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.9 berikut [12]



**Gambar 2.6 Proses Empat Langkah PDCA**

a. Plan (Perencanaan)

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dalam tahapan *plan* pada siklus PDCA ini dilakukan perencanaan terhadap target penjualan barang.

b. Do (Kerjakan)

*Do* (Kerjakan) Artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

c. *Check* (Cek)

Pada tahap ini kita mengukur seberapa efektif percobaan yang telah dilakukan pada tahap siklus PDCA sebelumnya, yaitu *Do*. Selain itu, tahapan ini juga menarik pembelajaran sebanyak mungkin sehingga nantinya bisa dihasilkan hasil yang lebih baik. Dalam tahapan siklus PDCA *Do* dan *Check* dengan melihat skala dan area perbaikan yang akan dilakukan, kita dapat mengulangi tahapan ini sebelum ke tahapan berikutnya jika dirasa perlu. Jika hasilnya sudah memuaskan barulah kita dapat menuju ke tahap siklus PDCA berikutnya yaitu *Act*.

d. *Act* (Tindaklanjuti)

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

### 2.2.9 Trend Moment

Menurut Maryati menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu[13]. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang.

Dengan seperti itu maka *trend moment* merupakan gerakan kecenderungan fluktuatif (naik turun) sesuai dengan *moment* (waktu). Bagi setiap kegiatan yang mempunyai grafik turun naik maka *trend moment* Adapun secara matematis *trend moment* sendiri disarankan untuk menggunakannya dalam hal peramalan sebab dari suatu grafik yang mempunyai garis fluktuatif akan terbentuk trend itu bisa dikenal dengan model. Persamaan bisa dituliskan dengan persamaan sebagai berikut

$$1) Y' = a + b(x)$$

$$2) a + bX \sum Y = n.a + b \sum(X) \sum(XY) = a \sum(X) + b \sum(X)^2$$

### 2.2.10 Pengujian Sistem

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi. Pengujian seharusnya meliputi tiga konsep berikut [8]:

1. Demonstrasi validitas perangkat lunak pada masing-masing tahap di siklus pengembangan sistem
2. Penentuan validitas sistem akhir dikaitkan dengan kebutuhan pemakai.
3. Pemeriksaan perilaku sistem dengan mengeksekusi sistem pada data sampel pengujian.

Awalnya pengujian diartikan sebagai aktivitas yang dapat atau hanya dilakukan setelah pengkodean (kode program selesai). Namun, pengujian seharusnya dilakukan dalam skala lebih luas. Pengujian dapat dilakukan begitu

spesifikasi kebutuhan telah dapat didefinisikan. Evaluasi terhadap spesifikasi dan perancangan juga merupakan teknik di pengujian. Kategori pengujian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu

1. Berdasarkan ketersediaan logik sistem, terdiri dari *Black box testing* dan *White box testing*.
2. Berdasarkan arah pengujian, terdiri dari Pengujian *top down* dan Pengujian *bottom up*.

#### **2.2.10.1 Pengujian *Black Box***

Konsep *black box* digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja di dalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam *black box*, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logiknya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari *black box*. [8]

Pada pengujian *black box*, kasus-kasus pengujian berdasarkan pada spesifikasi sistem. Rencana pengujian dapat dimulai sedini mungkin di proses pengembangan perangkat lunak. Teknik pengujian konvensional yang termasuk pengujian “black box” adalah sebagai berikut.

1. *Graph-based testing*
2. *Equivalence partitioning*
3. *Comparison testing*
4. *Orthogonal array testing*

Pada pengujian *black box*, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian *black box* juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi dalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain.

#### **2.2.10.2 Klasifikasi Pengujian *Black Box***

Klasifikasi *black box testing* mencakup beberapa pengujian, yaitu [8]:

### 1. Pengujian fungsional

Pada jenis pengujian ini perangkat lunak diuji untuk persyaratan fungsional. Pengujian dilakukan dalam bentuk tertulis untuk memeriksa apakah Aplikasi berjalan seperti yang diharapkan. Walaupun pengujian fungsional sudah sering dilakukan di bagian akhir dari siklus pengembangan, masing-masing komponen dan proses dapat diuji pada awal pengembangan, bahkan sebelum sistem berfungsi, pengujian ini sudah dapat dilakukan pada seluruh sistem. Pengujian fungsional meliputi seberapa baik sistem melaksanakan fungsinya, termasuk perintah-perintah penggunaan, manipulasi data, pencarian dan proses bisnis, pengguna layar dan integrasi. Pengujian fungsional juga meliputi permukaan yang jelas dari jenis fungsi-fungsi, serta operasi *backend* (seperti keamanan dan bagaimana meningkatkan sistem).

### 2. Penerimaan pengguna (*user acceptance*)

Pada jenis pengujian ini perangkat lunak akan diserahkan kepada pengguna untuk mengetahui apakah perangkat lunak memenuhi harapan pengguna dan bekerja seperti yang diharapkan. Pada pengembangan perangkat lunak, *user acceptance testing* (UAT), juga disebut pengujian *beta* (*beta testing*), pengujian Aplikasi (*application testing*) dan pengujian pengguna akhir (*end user testing*) adalah tahapan pengembangan perangkat lunak ketika perangkat lunak diuji pada dunia nyata yang dimaksudkan oleh pengguna. UAT dapat dilakukan dengan *in-house testing* dengan membayar relawan atau subjek pengujian menggunakan perangkat lunak atau biasanya mendistribusikan perangkat lunak secara luas dengan melakukan pengujian versi yang tersedia secara gratis untuk diunduh melalui web. Pengalaman awal pengguna akan diteruskan kembali kepada para pengembang yang membuat perubahan sebelum akhirnya melepaskan perangkat lunak komersial.

### 3. Pengujian alfa (*alpha testing*)

Pada jenis pengujian ini pengguna akan diundang ke pusat pengembangan. Pengguna akan menggunakan Aplikasi dan pengembang mencatat setiap masukan

atau tindakan yang dilakukan oleh pengguna. Semua jenis perilaku yang tidak normal dari sistem dicatat dan dikoreksi oleh para pengembang.

#### 4. Pengujian beta (*beta testing*)

Pada jenis pengujian ini perangkat lunak didistribusikan sebagai sebuah versi beta dengan pengguna yang menguji Aplikasi di situs mereka. Pengecualian atau cacat yang terjadi akan dilaporkan kepada pengembang. Pengujian beta dilakukan setelah pengujian alfa. Versi perangkat lunak yang dikenal dengan sebutan versi beta dirilis untuk pengguna yang terbatas di luar perusahaan. Perangkat lunak dilepaskan ke kelompok masyarakat agar dapat memastikan bahwa perangkat lunak tersebut memiliki beberapa kesalahan atau bug.